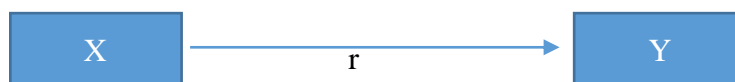


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk melakukan pengukuran (Sarmanu, 2017). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori dengan metode korelasi sederhana (*simple correlation*) tujuannya untuk melihat hubungan diantara dua variabel (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 100). Dikarenakan menghubungkan dua variabel yaitu variabel (X) persepsi siswa dan variabel (Y) aktivitas siswa. Skema paradigma sederhana untuk korelasi sederhana, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian Eksplanatori

Sumber: (Sugiyono, 2016, hal. 74)

Keterangan

X : Persepsi Siswa

Y : Aktivitas Siswa

r : Hubungan

Paradigma sederhana tersebut untuk menggambarkan suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antar dua variabel yang akan diteliti sekaligus menggambarkan jenis data dan jumlah rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian, sebagaimana teori yang dipakai untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2016, hal. 42).

Gambar 3.1 tersebut menunjukkan paradigma sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu X dan variabel dependen yaitu Y. Kemudian, untuk mencari besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan teknik korelasi sederhana.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, karena angket memiliki fungsi yang sama dengan wawancara hanya saja berbeda dalam cara mengimplementasikannya (Arifin Z. , 2012, hal. 166). Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Idrus, 2021, hal. 112). Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, merupakan angket yang sudah disediakan opsi jawabannya oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menjawab beberapa pilihan yang telah peneliti sajikan (Sudarmanto, et al., 2021, hal. 133). Sehingga tujuan utama penyusunan angket yaitu untuk memperoleh laporan data yang valid dan reliabel dengan melalui uji statistik menggunakan perangkat lunak program IBM SPSS V.22.

Prosedur penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1). Membuat pertanyaan atau pernyataan dengan menyesuaikan indikator yang ditetapkan; 2). Tidak membuat pernyataan yang tidak diperlukan; 3). Membuat tampilan kuesioner yang memuat keindahan dan kreativitas; 4). Menentukan data yang dikumpulkan dan teknik analisisnya (Salim & Haidir, 2019, hal. 85).

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan data antara lain: 1) Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel faktual; 2) Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari responden yang jumlahnya besar dalam waktu yang relatif singkat dan cepat; 3) Untuk memperoleh data dan informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi-tingginya atas dukungan instrument yang valid dan reliabel (Djaali, 2020, hal. 53).

Setelah membuat kisi-kisi berupa angket penelitian baru diujikan kepada siswa yang telah melaksanakan pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 menggunakan media edukasi berupa *google classroom*, *youtube* dan *Power Point (PPT)*.

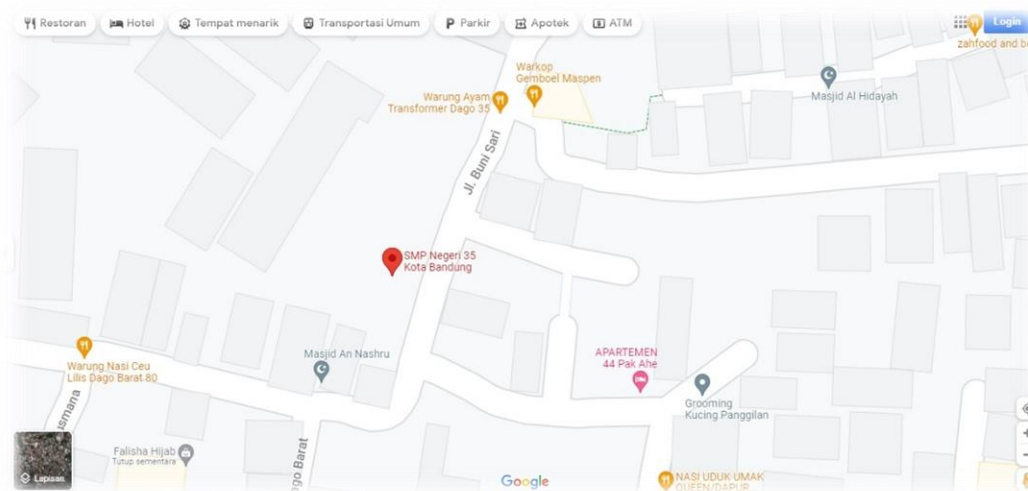
3.2. Partisipan

Partisipan memiliki merupakan bagian dari objek kerja lapangan budaya (Endraswara, 2006, hal. 140). Partisipan juga memiliki arti lain sebagai keterlibatan orang dengan cara memberikan dukungan berupa tenaga, pikiran maupun materis dan tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan (Sumarto, 2003, hal. 17).

Dalam penelitian ini, partisipan yang ikut serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran PAI kelas IX yang menjadi sampel peneliti.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di SMP Negeri 35 Bandung yang beralamat di Jl. Dago Pojok No. 12, Kel. Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung. Sedangkan Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 35 Bandung. Denah letak SMP Negeri 35 Bandung bisa dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2 Lokasi SMPN 35 Bandung

Sumber: diakses pada 18 September 2021 dari

<https://www.google.com/maps/place/SMP+Negeri+35+Kota+Bandung>

Menurut Sugiyono (2016, hal. 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Bugin (2011, hal. 109) menyatakan bahwa populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini yang menjadi populasi pada populasi penelitian adalah seluruh siswa yang beragama Islam kelas IX SMP Negeri 35 Bandung yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh tahun ajaran 2021/2022 yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Anggota Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IX A	16	14	30
2.	IX B	15	17	32
3.	IX C	14	17	31
4.	IX D	15	17	32
5.	IX E	15	17	32
6.	IX F	15	16	31
7.	IX G	15	18	33
8.	IX H	14	18	32
9.	IX I	14	18	32
10.	IX J	15	17	32

Sumber: Data Kurikulum SMP Negeri 35 Bandung 2021/2022

Pengertian sampel yaitu bagian dari populasi yang ingin diteliti (Prasetyo dan Jannah, 2014, hal. 119). Sampel disini merupakan anggota dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Apabila populasi akan diteliti jumlahnya besar maka peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang akan diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016, hal. 118).

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu dengan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016, hal. 122). Dalam menentukan sampel peneliti mempertimbangkan seluruh siswa kelas IX SMPN 35 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang dijadikan sampel dengan cara acak.

3.4. Definisi Operasional

Untuk memperjelas batasan tentang lingkup penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi variabel yang hendak diteliti, berikut ini beberapa definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi Siswa adalah proses tanggapan siswa terhadap informasi yang diterima melalui panca indera berupa penyerapan, pemahaman dan penilaian”
2. Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa saat pembelajaran PAI secara daring selama pandemi Covid-19 yang menggunakan media pembelajaran virtual. Didalamnya terdapat suatu tahapan penyampaian, perencanaan, interaksi, teknologi dan evaluasi.
3. Pembelajaran PAI adalah proses interaksi guru dengan siswa pada materi PAI secara daring dengan menggunakan aplikasi edukasi.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan data adalah keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian, diantaranya: observasi wawancara, dokumen, triangulasi, angket (Martono, 2014, hal. 103). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

a. Angket

Angket merupakan jawaban tertulis dari informan atas daftar kuesioner dari peneliti (Durianto, Sugiarto, & Sitinjak, 2004, hal. 16). Data yang diperoleh dari angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat personal terkait hasil responden tentang persepsi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 di kelas IX SMPN 35 Bandung.

Pengumpulan data persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh PAI menggunakan angket tertutup dimana jawaban sudah dijabarkan dan responden hanya memilih jawaban yang telah ada sesuai dengan keadaan responden sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antar dua belah pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka dimana salah satu sebagai pewawancara dan satu pihak lainnya sebagai informan (Fadhallah, 2020, hal. 2). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data pada awal penelitian sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa dan sebagai data

sekunder dalam penelitian ini. Pihak yang di wawancarai oleh peneliti adalah guru PAI dan perwakilan siswa setiap kelas IX SMPN 35 Bandung yang telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh PAI selama pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumen biasanya berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya (Mamik, 2015, hal. 115). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan untuk menunjang dalam pengumpulan data penelitian yang sekiranya dibutuhkan.

3.5.2. Skala Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan yang harus sesuai dengan variabel yang diamati (Hidayah, 2021, hal. 6). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen belum baku atau menyusun instrumen sendiri.

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala berjenjang atau tingkatan, seperti kurang, cukup, baik, rendah, sedang, tinggi dll (Hidayah, 2021, hal. 7).

Angket yang digunakan dalam mengumpulkan dan mengambil data hubungan persepsi siswa dengan pembelajaran jarak jauh PAI menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang masalah yang ada di lingkungan siswa atau yang dialaminya (Hidayah, 2021, hal. 8). Kategori jawaban pernyataan angket menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Item Positif dan Item Negatif

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: (Hidayah, 2021, hal. 8)

3.5.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel bebas (X) persepsi siswa dan variabel terikat (Y) aktivitas siswa, data tersebut diambil menggunakan penyebaran angket melalui *google form* dengan

menyebarkan *link google form* kepada siswa. Instrumen tersebut dibuat oleh peneliti sendiri. Dalam mengembangkan instrumen antara variabel X dan variabel Y berikut ini:

- a. Mengidentifikasi variabel persepsi siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 sesuai dengan komponen indikator. Penjelasan lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa

Variabel X	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa	Penyerapan	9	9	18
	Pemahaman	5	5	10
	Penilaian	6	6	12
Total pernyataan variabel X		20	20	40

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Aktivitas Siswa

Variabel Y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Aktivitas Siswa	Perencanaan	2	2	4
	Penyampaian	2	2	4
	Interaksi	3	3	6
	Teknologi	4	4	8
	Evaluasi	7	7	14
Total pernyataan Y		18	18	36

- b. Menyusun sebanyak 76 item pernyataan yang nantinya akan diujicobakan.
- c. Konsultasi pernyataan angket kepada dosen pembimbing.
- d. *Judgment instrument* terhadap instrumen yang telah dibuat. Kemudian meminta penilaian oleh para ahli kompeten dalam bidangnya untuk menguji validitas, kepada:
 1. Bapak Drs. Toto Suryana Af., M.Pd.
 2. Bapak Dr. Agus Fakruddin, S.Pd., M.Pd.

3. Menyortir dan memperbaiki hasil *judgment instrument* oleh Bapak Drs. Toto Suryana Af., M.Pd. dan Bapak Agus Fakruddin, S.Pd., M.Pd.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen pada Sabtu, 14 Agustus 2021, kepada siswa kelas IX SMPN 35 Bandung.
- f. Menganalisis hasil uji coba instrumen meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/ Pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/ pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan sig. 50%, jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid, uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Surajiyo, 2020, hal. 75).

Uji validitas dilaksanakan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan menghubungkan antara skor item dengan rumus *product moment Pearson*, sebagai berikut (Santosa & Hamdani, 2007, hal. 257):

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣXi = Jumlah skor item

ΣYi = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengujian validitas konstruk menggunakan *Software SPSS Statistics*

V. 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Buka lembar kerja pada

SPSS, merumuskan variabel pada *variabel view*, *copy*-kan data hasil angket pada *data view*, kemudian pilih *Analyze>correlate>bivariate*, centang *Pearson* dalam kolom *correlate coefficient* lalu tekan ok. Berikut hasil uji validitas setelah menyebarkan angket kepada siswa kelas IX SMPN 35 Bandung:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Siswa)

Item X	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
1	0,343	0,184	Valid
2	0,349	0,184	Valid
3	0,345	0,184	Valid
4	0,310	0,184	Valid
5	0,440	0,184	Valid
6	-0,113	0,184	Invalid
7	0,601	0,184	Valid
8	0,509	0,184	Valid
9	0,483	0,184	Valid
10	0,530	0,184	Valid
11	0,185	0,184	Valid
12	0,002	0,184	Invalid
13	0,550	0,184	Valid
14	0,419	0,184	Valid
15	0,579	0,184	Valid
16	0,587	0,184	Valid
17	0,563	0,184	Valid
18	0,491	0,184	Valid
19	0,640	0,184	Valid
20	0,488	0,184	Valid
21	0,266	0,184	Valid
22	-0,052	0,184	Invalid
23	0,283	0,184	Valid
24	0,455	0,184	Valid
25	0,638	0,184	Valid
26	0,500	0,184	Valid
27	0,486	0,184	Valid
28	0,474	0,184	Valid
29	0,561	0,184	Valid
30	0,506	0,184	Valid
31	0,342	0,184	Valid
32	0,342	0,184	Valid
33	0,564	0,184	Valid
34	0,489	0,184	Valid
35	0,442	0,184	Valid

36	0,474	0,184	Valid
37	0,521	0,184	Valid
38	0,306	0,184	Valid
39	0,341	0,184	Valid
40	0,459	0,184	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS V.22* dengan ketentuan $r\ tabel = 114 - 2 = 112$ yang berarti $r\ tabel = 0,184$. Dari jumlah data sebanyak 40 item variabel X (Persepsi Siswa) yang disebar melalui angket daring (*google form*) kepada 114 siswa terdapat 37 item valid dan beberapa item invalid atau tidak valid sebanyak 3 item, yaitu item nomor 6, 12 dan 22. Item invalid tersebut tidak digunakan (dihapus) karena sudah ada item yang mewakili dari indikator tersebut. Hasil uji validitas variabel Y sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Aktivitas Siswa)

Item Y	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
41	-0,013	0,184	Invalid
42	0,563	0,184	Valid
43	0,431	0,184	Valid
44	-0,007	0,184	Invalid
45	0,492	0,184	Valid
46	0,477	0,184	Valid
47	0,524	0,184	Valid
48	0,607	0,184	Valid
49	0,293	0,184	Valid
50	0,149	0,184	Invalid
51	0,441	0,184	Valid
52	0,540	0,184	Valid
53	0,441	0,184	Valid
54	0,546	0,184	Valid
55	0,413	0,184	Valid
56	0,178	0,184	Invalid
57	0,473	0,184	Valid
58	0,165	0,184	Invalid
59	0,468	0,184	Valid
60	0,485	0,184	Valid
61	0,406	0,184	Valid
62	0,381	0,184	Valid
63	0,468	0,184	Valid
64	0,583	0,184	Valid
65	0,469	0,184	Valid

66	0,619	0,184	Valid
67	0,310	0,184	Valid
68	0,414	0,184	Valid
69	0,454	0,184	Valid
70	0,392	0,184	Valid
71	0,393	0,184	Valid
72	0,361	0,184	Valid
73	0,436	0,184	Valid
74	0,527	0,184	Valid
75	0,678	0,184	Valid
76	0,576	0,184	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS V.22* dengan ketentuan $r_{tabel} = 114 - 2 = 112$ yaitu $r_{tabel} = 0,184$ bahwa jumlah data sebanyak 36 item variabel Y (aktivitas siswa) yang disebar kepada 114 siswa melalui angket daring terdapat 31 item valid dan item yang invalid atau tidak valid sebanyak 5 item, yaitu item nomor 41, 44, 50, 56, dan 58. Item invalid tersebut tidak digunakan (dihapus) karena sudah ada item yang mewakili dari indikator item yang tidak valid tersebut.

Selanjutnya, menyortir item valid dan menghapus item invalid sehingga merumuskan kisi-kisi angket setelah melalui uji validitas, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Persepsi Setelah Uji Validitas

Variabel X	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa	Penyerapan	9	7	16
	Pemahaman	5	4	9
	Penilaian	6	6	12
Total pernyataan variabel X		20	17	37

Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Aktivitas Siswa Setelah Uji Validitas

Variabel Y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pembelajaran Jarak Jauh PAI	Perencanaan	1	1	2
	Penyampaian	2	2	4
	Interaksi	3	2	5
	Teknologi	4	2	6

	Evaluasi	7	7	14
Total Pernyataan Variabel Y		17	14	31

Berdasarkan hasil hitungan uji coba kuesioner sebanyak 76 item melalui tahapan uji validitas, menghasilkan 68 item valid dan 8 item tidak valid (invalid) pada angket yang telah diuji cobakan kepada siswa kelas IX SMPN 35 Bandung. Berikut hasil uji validitas X (persepsi siswa) dan variabel Y (aktivitas) setelah disortir dan dipilah:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel X setelah disortir

Item X	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
1	0,351	0,184	Valid
2	0,339	0,184	Valid
3	0,359	0,184	Valid
4	0,297	0,184	Valid
5	0,466	0,184	Valid
6	0,621	0,184	Valid
7	0,518	0,184	Valid
8	0,473	0,184	Valid
9	0,528	0,184	Valid
10	0,155	0,184	Invalid
11	0,561	0,184	Valid
12	0,418	0,184	Valid
13	0,576	0,184	Valid
14	0,581	0,184	Valid
15	0,551	0,184	Valid
16	0,482	0,184	Valid
17	0,648	0,184	Valid
18	0,483	0,184	Valid
19	0,295	0,184	Valid
20	0,302	0,184	Valid
21	0,452	0,184	Valid
22	0,641	0,184	Valid
23	0,494	0,184	Valid
24	0,491	0,184	Valid
25	0,472	0,184	Valid
26	0,578	0,184	Valid
27	0,513	0,184	Valid
28	0,364	0,184	Valid
29	0,353	0,184	Valid
30	0,571	0,184	Valid
31	0,490	0,184	Valid
32	0,447	0,184	Valid

33	0,464	0,184	Valid
34	0,545	0,184	Valid
35	0,309	0,184	Valid
36	0,353	0,184	Valid
37	0,464	0,184	Valid

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y Setelah disortir

Item Y	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
38	0,563	0,184	Valid
39	0,431	0,184	Valid
40	0,492	0,184	Valid
41	0,477	0,184	Valid
42	0,524	0,184	Valid
43	0,607	0,184	Valid
44	0,293	0,184	Valid
45	0,441	0,184	Valid
46	0,540	0,184	Valid
47	0,441	0,184	Valid
48	0,546	0,184	Valid
49	0,413	0,184	Valid
50	0,473	0,184	Valid
51	0,468	0,184	Valid
52	0,485	0,184	Valid
53	0,406	0,184	Valid
54	0,381	0,184	Valid
55	0,468	0,184	Valid
56	0,583	0,184	Valid
57	0,469	0,184	Valid
58	0,619	0,184	Valid
59	0,310	0,184	Valid
60	0,414	0,184	Valid
61	0,454	0,184	Valid
62	0,392	0,184	Valid
63	0,393	0,184	Valid
64	0,361	0,184	Valid
65	0,436	0,184	Valid
66	0,527	0,184	Valid
67	0,678	0,184	Valid
68	0,576	0,184	Valid

Namun, berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tahap kedua dari hasil sortir uji validitas awal didapatkan item nomor 10 pada variabel X

(persepsi) menjadi invalid sehingga memutuskan untuk tidak digunakan (dihapus) karena sudah ada item yang mewakili pada indikator tersebut.

Dengan demikian, pernyataan variabel X (persepsi siswa) menjadi 36 item valid dan pernyataan variabel Y (aktivitas siswa) berjumlah 31 item, sehingga total seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 item.

Selanjutnya, menyortir item valid dan menghapus item invalid sehingga merumuskan kisi-kisi angket akhir setelah melalui uji validitas kedua, sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Angket Akhir Variabel X (Persepsi Siswa)

Variabel X	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa	Penyerapan	8	7	15
	Pemahaman	5	4	9
	Penilaian	6	6	12
Total pernyataan variabel X		20	17	36

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Angket Akhir Variabel Y (Aktivitas Siswa)

Variabel Y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pembelajaran Jarak Jauh PAI	Perencanaan	1	1	2
	Penyampaian	2	2	4
	Interaksi	3	2	5
	Teknologi	4	2	6
	Evaluasi	7	7	14
Total Pernyataan Variabel Y		17	14	31

Dengan demikian, hasil angket yang digunakan dalam penelitian sebanyak 67 item untuk melakukan tahapan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui bahwa instrumen/alat yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Priyatna,

2020, hal. 40). Uji realibitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Ketentuan uji reliabilitas, apabila nilai Alpha > 0,6 maka dinyatakan reliabel (Surajiyo, 2020, hal. 75). Berikut langkah-langkah uji reliabilitas dalam penelitian ini:

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat item Xi dikuadratkan

N = Jumlah responden

- b. Menjumlahkan semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua items

$S_1 + S_2 + S_3 \dots n$ = varians item ke-1,2,3...n

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

Keterangan:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

- d. Masukan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reabilitas
 ΣX_i = Jumlah varians skor tiap-tap item
 S_t = Varians total
 K = Jumlah item

Apabila uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Software SPSS statistics V.22*, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik menu *analyze* → *scale* → *reliability analysis*
2. Pindahkan data item, pastikan dalam mode *alpha* dan klik ok.

Hasil uji reliabilitas tiap variabel dari analisis data yang telah valid sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Persepsi Siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741	36

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Aktivitas Siswa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,741	31

Berdasarkan hasil hitungan kedua tabel diatas menggunakan *IBM SPSS V.22* tersebut menunjukkan bahwa yang terlihat sebagai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* variabel X= 0,741 > 0,6 dan variabel Y= 0,741 > 0,6 dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan kuesioner reliabel.

3. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis dimulai dengan pembentukan kerangka analisis. Kerangka analisis ini biasanya dinyatakan dengan model konseptual dan model matematis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan data empiris. Adapun macam-macam cara merumuskan hipotesis dalam berbagai metode penelitian diantara: 1) Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan; 2) hipotesis dirumuskan secara jelas dan padat serta spesifik; 3)

hipotesis harus dapat diuji secara empiris (didukung adanya data); 4) hipotesis menyatakan hubungan dua variabel atau lebih; 5) hipotesis mempunyai suatu kerangka teori tertentu (Iswati, 2009, hal. 52).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak ada hubungan positif antara persepsi siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 di kelas IX SMPN 35 Bandung.

H₁: Ada hubungan positif antara persepsi siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 di kelas IX SMPN 35 Bandung

3.6. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal Penelitian

Tahap pertama penelitian kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun BAB I, BAB II dan BAB III; Melakukan studi pendahuluan; Menghubungi sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian; Membuat surat izin penelitian; Menentukan sampel penelitian; dan Menyiapkan instrumen kuesioner untuk disebar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Menentukan dan menyusun instrumen, yakni menentukan alat ukur yang akan digunakan untuk menguji persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI melalui pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada SMP 35 Bandung instrumen angket sebanyak 68 item. Kemudian dianalisis untuk mencari hubungan antara variabel independen (X) persepsi siswa dan variabel (Y) aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19.

Uji instrumen angket disebar melalui *google form* kepada siswa kelas IX SMPN 35 Bandung. Uji coba dilaksanakan kepada sampel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya instrumen kuesioner dilakukan *judgment* oleh para ahli atau dosen ahli.

Verifikasi terkait dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang diukur. Sehingga betul menilai apa yang seharusnya. Verifikasi instrumen dengan mengkonsultasikan dengan dosen terkait. Oleh karena itu, peran

dosen pembimbing sangat dibutuhkan dalam menilai kelayakan suatu angket penelitian. Pengujian instrumen dilakukan pada sampel berjumlah 114 siswa kelas IX SMPN 35 Bandung.

3. Tahap Akhir Penelitian

Mengumpulkan dan menganalisis data instrumen yang telah diuji cobakan sehingga dapat diketahui seberapa besar atau kecil hubungan dengan arah positif atau negatif antara persepsi siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19.

Selanjutnya, menarik kesimpulan tentang hubungan antara persepsi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19. Setelah itu, membuat laporan penelitian berupa hasil akhir (skripsi). Tujuan dari laporan penelitian adalah untuk memberikan informasi sesuai dengan hasil data yang telah terkumpul dan diolah.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan serangkaian informasi dan data yang telah dikumpulkan (Putri, Araiku, & Sari, 2020, hal. 2-3). Statistik deskriptif juga yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk memahami statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui:

a. Persepsi siswa dalam pembelajaran PAI kelas IX SMPN 35 Bandung.

Hal yang akan dideskripsikan terkait persepsi siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 di kelas IX SMPN 35 Bandung secara umum. Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS V.22* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS V.22* dengan langkah-langkah sebagai berikut: input data (persepsi siswa) pada *data view* di SPSS > pada *variable view* ubah *decimals* menjadi “0” > *analyze* > *descriptive statistics* > pindahkan variabel persepsi siswa pada kolom *variable* > ok.
- 2) Hasil analisis deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi persepsi siswa.

Data dianalisis menggunakan *Software SPSS V.22* dengan langkah-langkah sebagai berikut: Input data (persepsi siswa) pada data *view* di SPSS, kemudian ketik nama *variable* pada kolom *name* > pada *variable view* ubah *decimals* menjadi “0” > *transform* > *Recode into different variables* > pindahkan variabel pada kolom *variables* > isi kolom *output variables (name dan labels)* dengan UNIVARIATE serta *labels* dengan persepsi siswa > klik *change* > Kemudian pilih *Old and New Values* > pada kolom *old values* pilih *range* kemudian isi rentang nilai dan *value* pada kolom *new value* berdasarkan pada tabel kategorisasi persepsi siswa (tabel ...) > klik *add* setiap setelah mengisi satu *range* dan *value* > *continue* > kembali ke *variable view/data view* > *analyze* > *descriptive statistics* > *frequencies* > pindahkan data UNIVARIATE pada kolom *variable* > untuk menyertakan hasil berbentuk grafik pilih menu *charts* lalu pilih satu grafik yang diinginkan > ok.

3) Grafik variabel persepsi siswa

Grafik disajikan dalam bentuk grafik *histogram*, yang di peroleh dengan cara menganalisis data melalui *software SPSS* yang telah dijelaskan oleh poin sebelumnya.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pandemi Covid-19

Hal yang akan dijelaskan terkait dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19 di kelas IX SMPN 35 Bandung. Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS V. 22* dengan langkah-langkah berikut:

1) Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS V.22* dengan langkah-langkah sebagai berikut: input data (aktivitas siswa) pada data *view* di SPSS > pada *variable view* ubah *decimals* menjadi “0” > *analyze* > *descriptive statistics* > pindahkan variabel aktivitas siswa pada kolom *variable* > ok.

2) Hasil analisis deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi aktivitas siswa.

Data dianalisis menggunakan *Software SPSS V.22* dengan langkah-langkah sebagai berikut: Input data (aktivitas siswa) pada data *view* di SPSS, kemudian ketik nama *variable* pada kolom *name* > pada *variable*

view ubah *decimals* menjadi “0” > *transform* > *Recode into different variables* > pindahkan variabel pada kolom *variables* > isi kolom *output variables (name dan labels)* dengan UNIVARIATE serta *labels* dengan Aktivitas Siswa > klik *change* > Kemudian pilih *Old and New Values* > pada kolom *old values* pilih *range* kemudian isi rentang nilai dan *value* pada kolom *new value* berdasarkan pada tabel kategorisasi aktivitas siswa (lihat table 3.2) > klik *add* setiap setelah mengisi satu *range* dan *value* > *continue* > kembali ke *variable view/data view* > *analyze* > *descriptive statistics* > *frequencies* > pindahkan data UNIVARIATE pada kolom *variable* > untuk menyertakan hasil berbentuk grafik pilih menu *charts* lalu pilih satu grafik yang diinginkan) > ok.

3) Grafik variabel aktivitas siswa

Grafik disajikan dalam bentuk grafik *histogram*, yang di peroleh dengan cara menganalisis data melalui *software* SPSS yang telah dijelaskan oleh poin sebelumnya.

Adapun analisis dari ketiga kategori yang telah di bahas pada poin sebelumnya, diantaranya adalah:

Tabel 3. 15 Kategori Interpretasi Skor

$X < \{(\mu - 1.0 \alpha)\}$	Rendah
$(\mu - 1.0 \alpha) < X < (\mu + 1.0 \alpha)$	Sedang
$(\mu + 1.0 \alpha) < X$	Tinggi

Keterangan:

X = Skor total tiap item

μ = Mean teoritis

α = Standar deviasi

Mean teoritis (μ) diperoleh dari skor terendah x 3, sehingga dapat diketahui bahwa mean variabel persepsi siswa adalah $36 \times 3 = 108$. Sedangkan standar deviasi diketahui dari jarak sebaran skor maksimum-skor minimum/6, sehingga standar deviasi dari variabel persepsi siswa adalah $(144-36)/6 = 18$.

Tabel 3.16 Kategori Interpretasi Skor Persepsi Siswa

$X < \{(\mu - 1.0 \alpha)\}$	Rendah ($X < 90$)
------------------------------	---------------------

$(\mu - 1.0 \alpha) < X < (\mu + 1.0 \alpha)$	Sedang ($90 \leq X < 126$)
$(\mu + 1.0 \alpha) < X$	Tinggi ($126 \leq X$)

Selanjutnya untuk interpretasi skor per-indikator, menggunakan langkah-langkah berikut:

Tabel 3.17 Interpretasi Skor Indikator Persepsi Siswa

Indikator	Kategori	Interval
Penyerapan	Rendah	$X < 37,5$
	Sedang	$37,5 \leq X < 52,5$
	Tinggi	$52,5 \leq X$
Pemahaman	Rendah	$X < 22,5$
	Sedang	$22,5 \leq X < 31,5$
	Tinggi	$31,5 \leq X$
Penilaian	Rendah	$X < 30$
	Sedang	$30 \leq X < 42$
	Tinggi	$42 \leq X$

Selanjutnya, menghitung interpretasi variabel aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI selama pandemi Covid-19. Bahwa mean teoritis diperoleh dari skor terendah x 3, sehingga dapat diketahui mean variabel aktivitas siswa yaitu $31 \times 3 = 93$. Sedangkan untuk standar deviasi diketahui dari jarak sebaran skor maksimum-skor minimum/6, sehingga diketahui standar deviasi variabel pembelajaran jarak jauh PAI adalah $(124-31)/6 = 15,5$.

Tabel 3.18 Kategori Interpretasi Skor Aktivitas Siswa

$X < \{(\mu - 1.0 \alpha)\}$	Rendah ($X < 77,5$)
$(\mu - 1.0 \alpha) < X < (\mu + 1.0 \alpha)$	Sedang ($77,5 \leq X < 108,5$)
$(\mu + 1.0 \alpha) < X$	Tinggi ($108,5 \leq X$)

Kemudian, untuk interpretasi skor per-indikator menggunakan kategori berikut ini:

Tabel 3.19 Interpretasi Skor Indikator Aktivitas Siswa

Indikator	Kategori	Interval
Perencanaan	Rendah	$X < 5$
	Sedang	$5 \leq X < 7$
	Tinggi	$7 \leq X$

Penyampaian	Rendah	$X < 10$
	Sedang	$10 \leq X < 14$
	Tinggi	$14 \leq X$
Interaksi	Rendah	$X < 12,5$
	Sedang	$12,5 \leq X < 17,5$
	Tinggi	$17,5 \leq X$
Teknologi	Rendah	$X < 15$
	Sedang	$15 \leq X < 21$
	Tinggi	$21 \leq X$
Evaluasi	Rendah	$X < 35$
	Sedang	$35 \leq X < 49$
	Tinggi	$49 \leq X$

3.7.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial sering disebut sebagai statistika induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil. Statistika inferensial memberikan cara yang objektif guna mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data kuantitatif, serta menarik kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu berdasarkan hasil analisis sampel yang dipilih secara acak dari populasi bersangkutan (Eng Yeri Sutopo, 2017, hal. 2). Melakukan uji prasyarat melalui beberapa tahapan sebagai syarat untuk melakukan uji korelasi, sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, hal. 79).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$

maka H_0 diterima (Muwarni, 2001, hal. 20). Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih dari 0,05 (Gunawan, 2020, hal. 63).

2. Uji Hipotesis

a. Data berdistribusi normal (statistik parametrik)

Statistika parametrik atau data berdistribusi normal merupakan bagian dari statistika inferensial yang mempertimbangkan nilai dari satu atau lebih parameter populasi. Statistik parametrik biasanya dihubungkan dengan data yang bersifat kuantitatif berskala ukur interval atau rasio (Santoso, 2010, hal. 10). Selain itu prosedur penggunaan analisis statistika parametrik bentuk data dipersyaratkan harus berdistribusi normal (Muchson, 2017, hal. 7). Keterangan interpretasi korelasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Dengan ketentuan r tidak lebih dari $-1 < r < +1$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ berarti tidak ada korelasi, dan $r = +1$ berarti korelasi positif sempurna (sangat kuat).

b. Data tidak berdistribusi normal (statistik nonparametrik)

Statistika non parametrik atau data tidak berdistribusi normal merupakan bagian dari statistika inferensial yang tidak memperhatikan nilai dari satu atau lebih parameter populasi. Metode statistika nonparametrik digunakan

untuk menganalisis data yang distribusinya tidak berdistribusi normal dan varians data tidak harus homogen (Hulu & Sinaga, 2019, hal. 3). Data yang dibutuhkan lebih banyak yang berskala ukur nominal atau ordinal (data kualitatif). Model analisis statistika nonparametrik adalah khi-kuadrat untuk uji kebebasan dua variabel kategori, koefisien korelasi *Rank-Spearman*, uji tanda peringkat *Wilcoxon*, uji *Many-Whitney*, uji kruskal *Walis* dan uji *Friedman* (Muchson, 2017, hal. 7).

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (beberapa bagian keragaman dalam variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruh disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, Nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketetapan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi (Sugiarto, 2006, hal. 259). Rumus koefisien determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut (Surajiyo, 2020, hal. 77):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : kuadrat dari nilai korelasi